

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Juli, 2024

ABSTRAK

Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Halusinasi Kombinasi Art Therapy Dengan Menggambar Bebas Pada Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi Pendengaran Di Ruang Gatotkaca RSJD dr.Arif Zainudin Surakarta

Anastesia Miranda¹, Eka Budiarto², Slamet Wibowo³

Pendahuluan

Halusinasi sering dialami oleh pasien skizofrenia yang dapat menyebabkan perilaku kekerasan dan resiko bunuh diri jika tidak ditangani secara langsung dapat menyebabkan terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti menyuruh membunuh dirinya sendiri, melukai orang lain atau merusak lingkungan. Penulisan artikel ini bertujuan untuk menerapkan standar asuhan keperawatan halusinasi kombinasi art therapy untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi dan menurunkan tanda gejala halusinasi.

Metode

Jenis penelitian ini dalam bentuk studi kasus berupa pendekatan deskriptif. Sebanyak satu pasien diberikan implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi kombinasi dengan art therapy menggambar bebas. Implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi diberikan sebelum pemberian art therapy serta dilakukan pre dan post pengukuran tanda gejala. Penerapan dilaksanakan di ruang gatotkaca RSJD dr.Arif Zainudin selama 4 hari. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi checklist tanda gejala dan checklist kemampuan pasien dalam menggambar.

Hasil

Sebelum diberikan implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi dan art therapy didapatkan 9 (64%) tanda gejala dan setelah diberikan terapi selama 4 hari hasil evaluasi pada hari ke 4 tidak terdapat tanda gejala serta terjadi penurunan durasi, waktu, frekuensi, respon dan usaha yang dilakukan ketika halusinasi muncul. Hasil evaluasi kemampuan pasien sebelum dilakukan penerapan art therapy menggambar bebas didapatkan pasien mampu menjawab 4 (44%) setelah diberikan intervensi kemampuan pasien meningkat pasien mampu menjawab 9 (100%).

Diskusi atau Simpulan

Intervensi tambahan dapat dijadikan acuan maupun intervensi sebagai bahan pertimbangan terapi non farmakologi karena terbukti dapat menurunkan tanda gejala halusinasi.

Kata Kunci : Halusinasi, Skizofrenia, Art Therapy, Menggambar Bebas.